MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA WARUNG BUDE AS

Fidelia Sisi Valentina Simbolon, Anna Nisrina Suwanda, Chindy Fitria Ningsih Nasution, Diva Resqikha Yolino
Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: fideliasisy1402@gmail.com, annanisrinasuwanda@gmail.com, chindynst10@gmail.com, divaresqikha85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Warung Bude AS, sebuah usaha UMKM yang masih menggunakan cara pencatatan sederhana, dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen, hasil penelitian menunjukkan bahwa Warung Bude AS belum menerapkan SAK EMKM secara optimal. Hal ini terlihat dari pencatatan transaksi yang hanya mencakup aktivitas harian tanpa menggunakan jurnal, buku besar, atau laporan keuangan yang lengkap. Selain itu, terjadi kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Keterbatasan dokumentasi transaksi serta kurangnya pemahaman tentang akuntansi menjadi hambatan utama dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian merekomendasikan beberapa langkah, seperti pemisahan keuangan, pengarsipan bukti transaksi, penggunaan aplikasi pembukuan yang sederhana, serta pelatihan akuntansi bagi para pelaku UMKM agar laporan keuangan lebih terstruktur dan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan, Usaha Mikro, Akuntansi UMKM

Article History
Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagirism checker no 1475
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

UMKM adalah komponen krusial dalam perekonomian yang memberikan sumbangsih signifikan bagi kemajuan negara. UMKM berperan dalam menciptakan sejumlah peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat situasi ekonomi di komunitas. Menurut (Zia, 2020), Usaha mikro, kecil, dan menengah telah menunjukkan kemampuan untuk bertahan dalam kondisi krisis ekonomi dan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan peningkatan jumlah dan ekspansi usaha UMKM, stabilitas ekonomi nasional dapat terjaga dan tingkat pengangguran dapat berkurang.

Menurut (Aliyah, 2022), kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari standar hidup yang mencakup tingkat pendapatan, kondisi tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, serta akses ke fasilitas umum. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan aspek pendapatan dengan menyerap tenaga kerja dan mengembangkan usaha.

Meskipun demikian, usaha mikro kecil menengah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, tingkat literasi akuntansi yang rendah, kurangnya akses terhadap teknologi, serta kurangnya kesadaran dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berjalan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar memahami bagaimana UMKM menerapkan SAK EMKM serta kendala yang akan dihadapi dalam proses tersebut.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

TINJAUAN PUSTAKA

1. **Konsep UMKM dan Karakter**
2. **istiknya**

UMKM adalah jenis usaha yang produktif dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, baik dari segi kekayaan bersih maupun nilai penjualan tahunan. UMKM umumnya memiliki ciri-ciri seperti modal yang tidak terlalu besar, sistem pengelolaan yang sederhana, serta catatan keuangan yang belum mengikuti standar tertentu.

Menurut (Idayu & Husni, 2021), UKM memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan perekonomian desa dengan membangun kekuatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, serta menghasilkan wirausaha baru.

3. **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih mudah dibandingkan PSAK biasa. Menurut (Afriansyah et al., 2021), tujuan dari SAK EMKM adalah membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang relevan, tepat, dan mudah dipahami.

SAK EMKM mengatur tiga laporan utama:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
b. Laporan Laba Rugi
c. Catatan atas Laporan Keuangan

4. **Kendala UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM**

Beberapa hambatan yang sering muncul saat menerapkan SAK EMKM adalah:

a. Tidak ada pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
b. Kurangnya pemahaman tentang prinsip akuntansi.
c. Keterbatasan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi.
d. Tidak adanya bukti transaksi yang terdokumentasi secara lengkap.
e. Tidak adanya tanggung jawab hukum yang mengikat para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

5. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi SAK EMKM**

Faktor – faktor tersebut mencakup:

a. Tingkat pemahaman pemilik terhadap akuntansi
b. Pelatihan mengenai akuntansi dan sosialisasi yang dilakukan pemerintah
c. Penggunaan teknologi pembukuan secara digital
d. Tingkat kesulitan dan ukuran dari usaha tersebut

6. **Kesenjangan Penelitian *(Research Gap)***

Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada usaha UMKM di bidang perdagangan dan jasa. Namun, usaha kuliner seperti warung makan kurang mendapat perhatian dalam penelitian, meskipun memiliki frekuensi transaksi yang tinggi dan sistem pencatatan yang sederhana, sehingga berpotensi tidak sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut (Khairani Ulfa & Astika Putra, 2024; Pakaya et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi pencatatan keuangan serta tingkat penerapan SAK EMKM di Warung Bude AS. Subjek penelitian adalah pemilik Warung Bude AS yang berada di Jatisari, Jatiasih.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1. **Pengumpulan data dilakukan melalui:**
   a. Wawancara dengan pemilik usaha
   b. Observasi langsung terhadap kegiatan operasional
   c. Analisis dokumen seperti pendapatan, beban operasional, serta aset tetap

2. **Data terdiri atas:**
   a. Data Primer (Wawancara dan Observasi)
   b. Data Sekunder (Dokumen keuangan dan literatur terkait SAK EMKM)

3. **Analisis dilakukan melalui:**
   a. Reduksi data
   b. Penyajian data
   c. Analisis kesesuaian dengan SAK EMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Warung Bude AS hanya mencatat transaksi harian tanpa menggunakan jurnal, buku besar, atau laporan keuangan yang lengkap. Oleh karena itu, peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan data yang tersedia. Langkah-langkah dalam penyusunan laporan tersebut meliputi:

a. Penyusunan jurnal berdasarkan saldo awal dan bukti transaksi
   Mengacu pada data:
   1) Pendapatan per bulan

Tabel 1. Laporan Saldo Awal

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
01/01	Kas	12.000.000	
01/01	Modal		12.000.000

Sumber: Data diolah, 2025.

Tabel 2. Laporan Pendapatan per Bulan

Bulan	Jumlah (Rp)
Febuari	10.645.000
Maret	14.805.000
April	14.805.000
Mei	18.945.000
Juni	22.910.000
Juli	16.580.000
Agustus	21.900.000
September	15.400.000
Oktober	18.050.000
November	16.370.000
Desember	34.500.000

Sumber: Data diolah, 2025.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2) Pengeluaran operasional (Per Bulan Rp 12.330.000)

Tabel 3. Laporan Operasional

Akun	Debit	Kredit
Beban Operasional	12.330.000	
Kas		12.330.000

Sumber: Data diolah, 2025.

3) Penyusutan aset tetap – per bulan (Rp 275.417)

Tabel 4. Laporan Penyusutan Aset (Per Bulan)

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31/01	Beban Penyustan	275.417	
31/01	Akumulasi Penyustan		275.417

Sumber: Data diolah, 2025.

4) Jurnal Penutup (31 Desember)

Tabel 5. Jurnal Penutup

Akun	Debit	Kredit
Pendapatan Penjualan	219.600.000	
Ikhtisar Laba Rugi		219.600.000
Ikhtisar Laba Rugi	151.265.000	
Beban Operasional		147.960.000
Beban Penyusutan		3.305.000
Laba Bersih:		
Ikhtisar Laba Rugi		68.335.000
Modal	68.335.000	

Sumber: Data diolah, 2025.

b. Penyusunan buku besar

1) Kas

Tabel 6. Buku Besar

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo
Saldo Awal	12.000.000		12.000.000
+ Penjualan Jan- Des	219.600.000		
(-) Beban Operasional		127.960.000	231.600.000

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

(12 x 12.330.000)			83.640.000
Sado akhir kas	**83.640.000**		

Sumber: Data diolah, 2025.

2) Pendapatan Penjualan

Tabel 7. Laporan Pendapatan Penjualan

Tanggal	Kredit
Total Setahun	219.600.000

Sumber: Data diolah, 2025.

3) Beban Operasional

Tabel 8. Laporan Beban Operasional

Tanggal	Debit
Total Setahun	147.960.000

Sumber: Data diolah, 2025.

4) Beban Penyusutan

Tabel 9. Laporan Beban Penyusutan

Tanggal	Debit
Total Setahun	3.305.000

Sumber: Data diolah, 2025.

5) Akumulasi Penyusutan

Tabel 10. Laporan Akumulasi Penyusutan

Tanggal	Kredit
Total Penyusutan	3.305.000

Sumber: Data diolah, 2025.

6) Modal

Tabel 11. Modal

Keterangan	Debit	Kredit
Modal Awal		12.000.000
Laba Tahun Berjalan		68.335.000
Saldo Akhir Modal		**80.335.000**

Sumber: Data diolah, 2025.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

c. Laporan laba rugi

Tabel 12. Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Penjulan	219.600.000
Beban Operasional	147.960.000
Beban Penyusutan	3.305.000
Total Beban	**151.265.000**
Laba Bersih	**63.335.000**

Sumber: Data diolah, 2025.

d. Laporan perubahan ekuitas

Tabel 13. Laporan Perubahan Ekuitas

Keterangan	Jumlah (Rp)
Modal Awal	12.000.000
Laba Bersih	68.335.000
Prive	-
Ekuitas Akhir	**80.335.000**

Sumber: Data diolah, 2025.

e. Laporan posisi keuangan (Aset Tetap)

Tabel 14. Laporan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai (Rp)
Pemanggang	2.240.000
Kompor Gas	280.000.000
Wajan Besar	720.000
Meja	900.000
Kulkas	1.200.000
Piring	487.500
Mangkok	337.000
Etalase	480.000
Perlengkapan Lain - Lain	375.000
Motor	9.625.000
Total Aset Tetap	**16.645.000**

Sumber: Data diolah, 2025.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

f. Catatan atas laporan keuangan (CALK)
   a. Informasi Umum
      Warung Bude AS adalah usaha kecil yang bergerak di bidang kuliner, berlokasi di Jatisari, Jatiasih. Laporan ini dibuat untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.
   b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
      Laporan ini disusun berdasarkan metode akrual dan mengacu pada SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.
   c. Kebijakan Akuntansi
      1) Pengakuan Pendapatan
         Pendapatan diakui saat penjualan makanan terjadi dan kas diterima.
      2) Beban Operasional
         Beban diakui berdasarkan jumlah uang yang dikeluarkan setiap bulan untuk bahan baku, listrik, air, gas, perlengkapan, serta hal-hal lainnya.
      3) Aset Tetap
         Aset yang dicatat harus sebesar harga perolehan dan disusun dengan metode garis lurus.
   d. Aset Tetap

Tabel 15. Aset Tetap

Aset	Harga Perolehan	Penyustan	Nilai Buku
Total	30.950.000	3.305.000	16.645.000

Sumber: Data diolah, 2025.

   e. Pendapatan
      Total pendapatan usaha selama 2024 adalah: Rp 219.600.000
   f. Beban Operasional
      Total beban pembelian bahan baku dan biaya operasional selama 2024: Rp 147.960.000
   g. Penyusutan
      Total penyusutan aset tetap selama 2024: Rp 3.305.000
   h. Laba Bersih
      Laba bersih tahun berjalan**: Rp 68.335.000**
   i. Modal
      Modal akhir berasal dari modal awal Rp 12.000.000 + laba bersih Rp 68.335.000. Sehingga total modal akhir: Rp 80.335.000

2. Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa Warung Bude AS belum menerapkan SAK EMKM secara tepat. Pemilik tidak memahami proses siklus akuntansi, sehingga pencatatan hanya terbatas pada arus kas harian. Terdapat ketidaksesuaian juga dalam hal tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta tidak adanya dokumentasi terhadap transaksi yang terjadi.

Setelah laporan keuangan dibuat sesuai dengan SAK EMKM, terlihat bahwa usaha tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

KESIMPULAN

Warung Bude AS belum menerapkan SAK EMKM dengan cukup baik. Sistem pencatatan yang digunakan masih terbilang sederhana dan belum sesuai dengan siklus akuntansi yang seharusnya. Namun, berdasarkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, usaha tersebut masih mampu mencatat laba bersih sebesar Rp 68.335.000, menunjukkan kondisi keuangan yang relatif baik.

SARAN

1. Memisahkan uang pribadi dengan uang usaha
2. Menggunakan aplikasi pembukuan sederhana yang berbasis SAK EMKM
3. Menyimpan semua bukti transaksi secara lengkap
4. Ikut serta dalam pelatihan akuntansi untuk UMKM
5. Melakukan pengecekan dan evaluasi laporan keuangan secara rutin
6. Menghubungi pendmping atau konsultasi UMKM jika dibutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTITY ACCOUNTING STANDARDS (SAK EMKM). In *Science Journal)* (Vol. 19, Issue 1).

Aliyah, A. H. (2022). *PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. *3*(1). https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719

Idayu, R., & Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *7*(1).

Khairani Ulfa, M., & Astika Putra, H. (2024). MENGUNGKAP KENDALA PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM DI KECAMATAN SANDUBAYA Revealing Obstacles in The Implementation of SAK EMKM on MSMEs in Sandubaya District. *Nusantara Hasana Journal*, *3*(11), Page.

Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Artikel, R. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM INFO ARTIKEL. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, *5*(2), 256–268.

Zia, H. (2020). *PENGATURAN PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA*. https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328